

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

1. Penerapan safety guarding pada mesin gergaji meja di PT Benteng Api Technic memberikan manfaat yang signifikan. debu dan lemparan material tidak mengenai operator dan akses bahaya tangan terhadap pisau potong pun dapat diminimalisir karena adanya safety guarding.
2. Dari hasil uji Safety guarding yang dirancang dan diimplementasikan, mampu meningkatkan produktivitas di Departemen Bata Bentuk dengan signifikan, dengan begitu sangat menguntungkan dari segi keamanan, dengan kembali beroperasinya Table Saw Machine dapat meningkatkan produktivitas yang sebelumnya telah menurun akibat kecelakaan kerja dan pengalihan alat potong dari *Table Saw* ke *Jigsaw*.

Saran:

1. Mengsosialisasikan pentingnya penggunaan safety guarding kepada pengguna mesin yang berbahaya. menyelenggarakan pelatihan yang tepat untuk pengguna agar mereka memahami cara penggunaan yang benar dan keuntungan dari penggunaan safety guarding.
2. Menetapkan jadwal pemeliharaan rutin untuk memastikan safety guarding tetap berfungsi dengan baik seiring waktu dan melakukan pemantauan secara berkala terhadap performa safety guarding yang telah diimplementasikan. Dengan melakukan perbaikan berkelanjutan, Agar dapat terus meningkatkan keamanan kerja untuk menunjang produktivitas kerja dan mengatasi potensi masalah yang muncul.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suma'mur. (1981). Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: Gunung Agung.
- Ulrich, Karl. T, & Eppringer, Steven. D (2001). *Perancangan Pengembangan Produk*, (Nora Azmi, Iveline Anne Marie, Terjemah). Jakarta: Salemba Teknik.
- Widiasih, Wiwin. Murnawan, Hery (2016). Rancang Bangun Unit Pengendali Ketinggian Air Dalam Tandon. *Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, vol. 13 no 2, hal 124-135.
- Widiasih, Wiwin. Murnawan, Hery (2016). Penyusunan Konsep untuk Perancangan Produk Pot Portable dengan Pendekatan *Quality Function Deployment* (QFD). *Seminar Internasional dan Konferensi Nasional IDEC 2016*
- Ramli, S. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001), Seri Manajemen K3. Jakarta: PT Dian Rakyat; 2010.
- Budiono, S. A. M. Manajemen Risiko Dalam Hiperkes dan Keselamatan Kerja Bunga Rampai Hiperkes & KK Edisi Kedua. Semarang: Universitas Diponegoro; 2003.
- Buntarto. (2015). Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk industri. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Irzal M. (2016). Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Kencana.
- Kuswana W. S. (2014). ERGONOMI dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- ISO. (2009). AS/NZS ISO 31000:2009 Risk Management, Principles and Guidelines. ISO 2009.
- Ngadiyono, Yatin M.Pd. (2010). Pemeliharaan Mekanik Industri. Kementrian pendidikan nasional: UNY Yogyakarta
- Retnowati. (2017). Analisa Risiko K3 Dengan Pendekatan Hazard And Operability Study (HAZOP). *Engineering and Sains Journal*: olume 1, Nomor 1, Juni 2017.
- Redjeki, Dra Sri M.Si. (2016). Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan
- Prasetyowibowo, B. (2000). Evaluasi Ergonomis dalam Desain, FTSP – FTI. ITS. Surabaya
- Salminen, S., & Saari, J. (2019). Development of a comprehensive safety guarding system in a manufacturing environment. *Safety Science*, 118, 400-410.

